

ABSTRAK

Kusta atau *Morbus Hansen* merupakan penyakit infeksi kronis utama yang menyerang kulit, saraf tepi, pernapasan bagian atas dan mata. Penyakit ini disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae* dan gejalanya beragam sesuai tingkat keparahannya. Infeksi ini dapat menyebabkan kecacatan permanen bila tidak segera ditangani. CRP merupakan suatu protein yang dihasilkan oleh hati, terutama saat terjadi infeksi atau inflamasi didalam tubuh. Albumin adalah protein plasma yang paling banyak dalam tubuh manusia yaitu terdapat sekitar 55-60 % dari protein serum yang terukur. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kadar CRP dan Albumin dengan Kadar IgG Anti PGL-1 pada Penderita Kusta. Jenis penelitian ini observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pemeriksaan CRP menggunakan metode aglutinasi. Albumin diukur dengan menggunakan metode kolorimetri dan IgG anti PGL-1 diukur dengan menggunakan metode ELISA (*Enzyme Linked Immuno-Sorbent Assay*). Hasil penelitian dari 20 responden, didapatkan kadar CRP negatif sebanyak 8 orang (40%) dan kadar CRP tinggi sebanyak 12 orang (60%), kadar albumin normal sebanyak 13 orang (65%) dan kadar albumin abnormal sebanyak 7 orang (35%), sedangkan pada kadar IgG Anti PGL-1 yang memiliki kadar <600 u/ml sebanyak 12 orang (60%) dan yang memiliki kadar >600 u/ml sebanyak 8 orang (40%). Hasil analisis uji korelasi *Spearman* didapatkan nilai p kadar CRP dengan kadar IgG Anti PGL-1 0.005 ($p < 0.05$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara korelasi kadar CRP dengan kadar IgG Anti PGL-1. Sedangkan nilai p kadar albumin dengan kadar IgG Anti PGL-1 0.397 ($p > 0.05$) yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara korelasi kadar albumin dengan kadar IgG Anti PGL-1. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kadar IgG Anti PGL-1 diikuti dengan peningkatan kadar CRP dan tidak diikuti dengan penurunan kadar albumin.

Kata Kunci: *C-Reactive Protein*, Albumin, IgG Anti PGL-1, Penderita Kusta